

## ABSTRAK

**Friska Aprilian Nurfarisa (1202100027).** “Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode *Toilet Training* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)”.

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang ditemukan di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun belum berkembang secara optimal. Hal ini terbukti masih ada beberapa anak yang belum mampu mengungkapkan ketika hendak buang air, ketika melepaskan dan mengenakan celana sendiri, serta melakukan bersuci/*cebok* sendiri. Oleh karena itu, metode *toilet training* diharapkan dapat meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sebelum diterapkan metode *toilet training*; (2) Proses penerapan metode *toilet training* dalam upaya meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung pada setiap siklus; dan (3) Kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung setelah diterapkan metode *toilet training* pada setiap siklus.

*Toilet training* pada anak merupakan usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol melakukan buang air kecil dan buang air besar. *Toilet training* secara umum dapat dilaksanakan pada setiap anak yang sudah mulai memasuki fase kemandirian pada anak. Kemandirian harus dilatih dan dikembangkan pada anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah anak di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui analisis data kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sebelum diterapkan metode *toilet training* kedalam kriteria gagal dengan nilai rata-rata 46. Penerapan metode *toilet training* dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 74% dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat baik. Untuk aktivitas anak pada siklus I memperoleh nilai 62% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai 75% dengan kategori baik. Kemandirian anak usia 4-5 tahun di Kelompok A RA YAPMI siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 56 dengan kategori kurang, dan siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 77 dengan kategori baik. Maka terlihat bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun dapat meningkat melalui metode *toilet training*.